

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 105/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN RAMI KLON RAMINDO-1 SEBAGAI VARIETAS/KLON
UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam usaha meningkatkan produksi dan mutu rami, klon unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa rami klon Ramindo- 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan klon lainnya dalam hal umur panen, rendemen serat, produktivitas serat, kualitas serta dan adaptasi ketinggian tempat;
 - c. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman rami klon Ramindo-1 sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7?2006 tanggal 3 Juli 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 Nopember 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas rami klon Ramindo-1 sebagai varietas/klon Unggul.
- KEDUA : Deskripsi rami klon Ramindo-1 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

Ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth,:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 105/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007-03-01
Tentang Pelepasan Rami Klon Ramindo-1

DESKRIPSI RAMI KLON RAMINDO-1

Asal varietas : Pujon, Malang, Jawa Timur
Spesies : *Boehmeria nivea*
Warna batang : Hijau
Warna petiole : Hijau
Daun
- Warna daun permukaan atas : Hijau
- Warna daun permukaan bawah: Putih perak
- Warna urat daun : Hijau
- Warna pucuk daun : Merah
- Panjang (cm) : 11 – 12
- Lebar (cm) : 10 – 10,6
- Sudut : 40° - 50° (agak lancip)
- Bentuk : Cordate (jantung)
- Pinggir : Bergerigi besar lancip
- Permukaan bagian atas : Berkerut kasar, berbulu halus dan lebat
Bunga
- Warna bunga betina : Merah muda
- Panjang petiole (cm) : 4,9 – 5,4
- Umur : 20 – 30 hari setelah pangkas
- Jenis kelamin : Berbunga jantan dan betina
- Tipe pembungaan : Berbunga kecil-kecil, banyak dan tersebar di 2/3 bagian batang atas
- Ukuran kelompok : Kecil-kecil
Tinggi tanaman (cm) : 190 - 255
Diameter batang : 11 - 13
Jumlah batang per rumpun : 12 – 17
Tipe pertumbuhan tanaman : Semi determinate
Umur panen serat : 2 bulan
Berat serat kering/tanaman : 4 – 5 gram
Produktivitas serat/ha/tahun : 2 – 2,7 ton tergantung tinggi tempat)
Rendemen serat (%) : 3 – 4 %
Kualitas serat : Baik
Adaptasi ketinggian tempat : Adaptif di dataran rendah-tinggi, dan gambut

Peneliti

: Untung Setyo Budi, Sudjindro, Rr. Sri Hartati, Rully D.P, Marjani, Budi Santoso, Djumali.

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO